

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada CV. Kencana Express Grup Medan yang beralamat di Jl. Rajawali No. 62. Medan.

##### 3.1.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rencana jadwal sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2019											
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul	■											
2	Pengajuan/ Perbaikan Proposal	■	■	■	■								
3	Pengumpulan Data					■							
4	Pengolahan Data						■	■					
5	Penyempurnaan skripsi								■	■	■	■	
6	Sidang meja Hijau												■

## **3.2 Populasi dan Sempel Penelitian**

### **A. Populasi**

Menurut Sugiono (2010 : 80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan sebanyak 30 orang.

### **B. Sampel**

Menurut Sugiono (2011 : 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang. Dengan demikian, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2010 : 8) metode kuantitatif adalah sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Sinulingga (2014 : 171), sumber data penelitian terdiri dari :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara mencari/menggalinya secara langsung dari sumbernya oleh peneliti yang bersangkutan. Pada penelitian ini data primer menggunakan teknik kuesioner yang diberikan pada responden atas permasalahan yang diteliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan dan diolah pihak lain sehingga tidak perlu lagi digali/dicari oleh peneliti bersangkutan tetapi hanya mengutip atau mengambil. Data sekunder terdiri dari profil perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan yaitu :

1. Interview, yaitu melalui cara berkomunikasi secara langsung dengan responden yaitu orang-orang tertentu yang ditetapkan sebagai sumber data. Interview digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.
2. Kuesioner, yaitu suatu bentuk instrumen pengumpulan data dalam format pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan kolom dimana responden akan menuliskan jawaban atas pertanyaan yang diarahkan kepadanya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan dipelajari dalam lingkungan kerja.
4. Studi Dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen, buku-buku, literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Definisi Oprasional dan Skala Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Definisi Oprasional Variabel

Berikut ini di sajikan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut

:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala	Sumber
Kompensasi (X1)	kompensasi adalah komponen penting dalam hubungan dengan karyawan, kompensasi meliputi bentuk pembayaran tunai langsung, pembayaran tidak langsung dalam bentuk manfaat karyawan, dan insentif untuk memotivasi karyawan agar bekerja keras untuk mencapai produktivitas yang semakin tinggi. Menurut Danang (2016 : 153)	1. Puas terhadap Gaji 2. Puas terhadap Fasilitas 3. Puas terhadap Tunjangan 4. Upah Insentif Menurut Simamora (dalam Anggi 2017 : 19)	Likert	Kuesioner
Motivasi (X2)	Motivasi yaitu berasal dari kata lain <i>movere</i> yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata <i>mover</i> , dalam bahasa inggris sering disepadankan dengan <i>motivation</i> yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Seseorang melakukan sesuatu dengan sengaja, tentu ada suatu maksud atau tujuan yang mendorongnya melakukan suatu tindakan. Motif dasar dari seseorang tersebut adalah adanya kebutuhan orang tersebut akan kebanggaan dan kehormatan serta, mungkin limpahan materi. Menurut Suwatno (2018 : 171)	1. Kerja keras 2. Usaha untuk maju 3. Ketekunan 4. Pemanfaatan waktu Menurut Mangkunegara (dalam Anggi 2017 : 25)	Likert	Kuesioner
Kepuasan Kerja (Y)	kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya. Menurut Handoko (dalam Edy 2016 : 75)	1. Kerja 2. Pengawas 3. Upah 4. Promosi Menurut Robbins (dalam Fitri 2018 : 13)	Likert	Kuesioner

### 3.5.2 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan oleh penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menurut Azuar (2013 : 72) menyatakan bahwa jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Umumnya skala likert mengandung pilihan jawaban : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, 1. Skala likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis (√).

Adapun skor bagi penilaian lewat kuesioner tersebut dihitung dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Azuar (2013 : 73)

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### A. Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Sekatan (dalam Mudrajad 2013 : 181). Mudrajad juga mengemukakan valid instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dengan nilai  $r$  tabel. Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung positif serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
2. jika  $r$  hitung tidak positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
3. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tida valid.

##### B. Uji Reabilitas

Reabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dank arena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketetapan sebuah pengukuran. Sekatan (dalam Mudrajad 2013 : 181). Pada program SPSS,

metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang dimana satu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .

Teknik yang digunakan yaitu nilai *Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ , artinya variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel
2. Bila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$ , artinya variabel penelitian dapat dinyatakan tidak reliabel.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik diuji untuk dapat mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala normalitas. Arief (dalam Azuar 2013 : 174). Berikut ini uji asumsi klasik terdiri dari :

#### **A. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi kesamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Pengujian heterokedastisitas menggunakan metode grafik dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## B. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas haruslah terbebas dari gejala multikolinearitas. Berikut ini kriteria untuk uji multikolinearitas sebagai berikut :

1. Bila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ , disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.
2. Bila nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$ , disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

## C. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan untuk metode Grafik P-Plot yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



### 3.6.3 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda untuk mengetahui dan menguji hubungan antara variabel independen dengan dependen pada model regresi persamaan linier berganda. Berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X<sub>1</sub> = Kompensasi

X<sub>2</sub> = Motivasi

a = Konstan

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas

e = *Standard Error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Persial (Uji-t)

Uji persial untuk menguji pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan. berikut ini kriteria pengujian hipotesis secara persial, yaitu :

1. H<sub>0</sub>:b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = 0 : Berarti tidak terdapat pengaruh secara persial kompensasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan.

2.  $H_a: b_1, b_2 \neq 0$  : Berarti terdapat pengaruh secara persial kompensasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan.

Berikut ini kriteria pengambilan keputusan menurut Mudrajad (2013 : 181) adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Diterima apabila nilai koefesien  $t$  hitung  $< t$  tabel dan bila nilai sig, $t$  hitung  $> \alpha = 0,05$  (5%)
2.  $H_a$  : Diterima apabila nilai koefesien  $t$  hitung  $> t$  tabel dan bila nila sig, $t$  hitung  $< \alpha = 0,05$  (5%)

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan untuk menguji pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan. Berikut ini kriteria pengujian secara simultan, yaitu :

1.  $H_0: b_1 = b_2 = 0$  : Berarti secara simultan variabel kompensasi dan motivasi tidak berpengaruh bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan.
2.  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0 =$  : Berarti secara simultan variabel kompensasi dan motivasi berpengaruh bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Kencana Express Grup Medan.

Berikut ini kriteria pengujian untuk uji F menurut Sugiono (2010 :192), yaitu :

1. Bila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel maka  $H_a$  diterima, dan bila nilai sig, $F$  hitung  $< \alpha = 0,05$  (5%)

2. Bila nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima, dan bila nilai sig. $F$  hitung  $> \alpha = 0,05$  (5%)

### 3.7 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengetahui kontribusi (besarnya) variabel independen (kompensasi dan motivasi) mampu menjelaskan variabel dependen (kepuasan kerja) pada model regresi. Nilai yang digunakan yaitu koefisien determinasi  $R^2$ . Berikut ini pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien determinasi yaitu :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi